

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji suatu teori dengan menguji hubungan antar variabel.¹ Penelitian ini merupakan penelitian kausal untuk menjelaskan sebab akibat atau menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.² Kausalitas merupakan hubungan sebab akibat, artinya variabel bebas (X) akan mempengaruhi variabel terikat (Y).³ Variabel bebas (X) yang dimaksud disini adalah *cash pick up and delivery*, sehingga sebagai variabel terikat (Y) keputusan nasabah.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berada di BMT Beringharjo Nganjuk yang berlokasi di Jl. DR. Soetomo No.66, Bogo Kidul, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411, Indonesia.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono,⁴ pengertian operasional variabel adalah segala sesuatu dalam suatu bentuk yang ingin dipelajari peneliti untuk memperoleh

¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 2.

² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 15.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2014), 148.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Sukabumi: CV Alvabeta, 2019), 221.

informasi mengenainya dan kemudian menarik kesimpulan. Variabel dalam riset ini dibagi menjadi dua yakni, (*independent variable (X)*) dan variabel terikat (*dependent variable (Y)*). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Layanan *Cash Pick Up and Delivery (X)*

Menurut Tjiptono,⁵ Pelayanan minimal memiliki lima indikator diantaranya adalah: *Tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy*.

Tabel 3.1
Layanan *Cash Pick Up and Delivery (X)*

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Layanan <i>Cash Pick Up and Delivery (X)</i>	<i>Tangibles</i> (Wujud Fisik)	Memperhatikan penampilan karyawan dan fasilitas serta biaya dalam pelayanan yang diterapkan
	<i>Reliability</i> (Handal)	Kemampuan untuk melayani nasabah secara baik dan benar
	<i>Responsiveness</i> (Pertanggung jawaban)	Menghubungi pelanggan yang ingin menyampaikan keluhan secepat mungkin.
	<i>Assurance</i> (Jaminan)	Menerima tanggung jawab atas kekecewaan nasabah serta memberi jaminan penuh.
	<i>Empathy</i> (Empati)	Memberi perhatian serta berusaha keinginan nasabah.

Sumber: Indikator Pelayanan menurut Tjintono, 2019.

⁵ Fandy Tjiptono, Pemasaran Jasa Edisi Terbaru, 58.

2. Keputusan Nasabah (Y)

Keputusan nasabah menurut Siswanto,⁶ adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang, dalam usaha memecah permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional sesuai lingkungan organisasi. Menurut Kotler dan Keller,⁷ indikator keputusan memilih diantaranya yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Keputusan Nasabah (Y)

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Keputusan Nasabah (Y)	Pengenalan Masalah	Mulai mencari informasi mendetail mengenai produk yang diminati dari beberapa sumber
	Pencarian Informasi	Mulai tertarik untuk menggunakan produk
	Penilaian Alternatif	Mulai ingin mencoba menggunakan produk
	Keputusan Membeli	Mulai memutuskan untuk menggunakan produk tersebut
	Perilaku Pasca Menabung	Merasakan keuntungan dalam menggunakan produk

Sumber: Indikator Keputusan Menurut Kotler dan Keller

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono,⁸ menjelaskan populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas benda-benda atau subjek-subjek yang besaran dan sifat-sifat tertentu ditentukan oleh para ilmuwan untuk dipelajari dan diambil

⁶ Setiadi, J Nugroho. Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran, edisi 4, Cetakan 4., 97.

⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas, jilid 1& 2, 179.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 524 anggota BMT Beringarjo Nganjuk yang menggunakan produk pembiayaan musyarakah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono,⁹ sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung besarnya sampel suatu populasi. Adapun rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{524}{1 + 524(0,05)^2}$$

$$n = \frac{524}{2,31}$$

$$n = 226,8 \text{ sampel}$$

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 524 anggota, setelah dihitung dengan rumus Slovin maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 226,8 atau bisa disimpulkan 227 anggota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.¹⁰ Pengumpulan data dalam penelitian ini memerlukan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang disebar.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

¹⁰ *Ibid.*, 71.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa panduan survei dengan penyebaran kuesioner untuk menilai dampak layanan *cash pick up and delivery* terhadap keputusan memilih pembiayaan musyarakah di BMT Beringharjo Nganjuk. Kuesioner survei yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert karena memudahkan responden dalam mengisi kuesioner. Skala likert yang digunakan mulai dari poin 5, 4, 3, 2, 1 dengan kisaran sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS version 22* dan menggunakan metode *corrected item total corelation* dengan taraf signifikan 5% dengan uji 1 sisi. jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid. Sedangkan jika, $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali,¹² uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau konsisten sepanjang waktu. Dalam hal pengambilan keputusan

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2019), 176.

¹² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 186.

pengujian reliabilitas, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's alpha $> 0,70$.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara mengolah data menjadi informasi agar sifat-sifat data tersebut mudah dipahami dan juga berguna dalam mencari solusi suatu permasalahan khususnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.¹³

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dan residual yang dimasukkan dalam model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas berupa melihat data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika penyebaran titik-titik masih berada di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data dinyatakan normal.

¹³ Karimudin Abdullah, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 87.

b. Uji Autokorelasi

Suatu model regresi dapat dikatakan baik ketika terbebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali,¹⁴ Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin Watson dengan menentukan nilai Durbin Watson (DW) dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < d < d_L$ maka autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_U$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 3) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian.
- 5) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Dengan dasar kriteria sebagai berikut: ¹⁵

- 1) jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) jika titik-titik tidak membentuk suatu pola dan menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 189.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), 184.

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,10, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.¹⁷

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono,¹⁸ Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (variabel terikat)
- X = Variabel independent (variabel bebas)
- a = Konstanta (Y bernilai apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)
- e = Variabel eror yang berdistribusi normal baku

¹⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2018), 78.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8), 190.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 270.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t: ¹⁹

- 1) Jika *p-valued one tailed* $> \alpha$ (0.05) maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya H0 diterima.
- 2) Jika *p-valued one tailed* $\leq \alpha$ (0.05) maka koefisien regresi signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya H0 ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Apabila koefisien determinasinya kecil maka dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan gambaran lengkap mengenai informasi yang diperlukan, yang fungsinya untuk memprediksi variabel terikat. ²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 223.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 97.